

**LAPORAN HASIL EVALUASI SISTEM PENJAMIN
MUTU INTERNAL STAK CILEGON**






SEKOLAH TINGGI ANALIS KIMIA CILEGON

2023



LAPORAN EVALUASI & TINDAK LANJUT
2023

Disusun Oleh	Tim SPMI 1. Micha Mahardika, S.Si., M.T 2. Ninik Triayu Susparini S.Pd., M.Si
Kaji Ulang Oleh	Ketua LPPM Boima Situmeang, M.Si
Disahkan Oleh	Ketua STAK Cilegon Prof. Dr. Drs. Adi Santoso, M.Si

Disiapkan oleh:	Diperiksa oleh:	Disahkan oleh:
		
Micha Mahardika, S.Si, M.T	Boima Situmeang, M.Si	Prof. Dr. Drs. H. Adi Santoso, M.Si
Ketua SPMI	Ketua LPPM	Ketua STAK Cilegon

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME, laporan pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan SPMI Sekolah tinggi Analis Kimia Cilegon telah dibuat. Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk Jurusan Kimia yang mencakup Program Studi Program Studi D3 Analis Kimia dan S1 Kimia tahun 2023. Penilaian didasarkan atas data/informasi dan isian sebagai bentuk pengisian serta klarifikasi dan verifikasi saat visitasi. SPMI tahun 2023 merupakan kelanjutan dari pelaksanaan SPMI yang diselenggarakan Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon dalam rangka meningkatkan kinerja Prodi dan dimaksudkan untuk membantu Prodi mempersiapkan diri dalam rangka akreditasi BAN-PT dan sertifikasi / akreditasi dari lembaga sertifikasi serta sebagai bentuk pelaksanaan Undang – Undang yang mewajibkan PT melaksanakan SPMI untuk penjaminan mutu kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

Panitia pelaksana dalam hal ini pihak Penjaminan Jaminan Mutu (PJM) telah berusaha maksimal agar penyelenggaraan Monitoring Evaluasi ini berjalan dengan baik, bersifat obyektif dan independent, saran dan masukan semua pihak untuk perbaikan pelaksanaan SPMI ini sangatlah diharapkan. Kami berharap laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Akhir kata kami menyampaikan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pelaksanaan SPMI tahun 2023.

Cilegon, 20 September 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv

STANDAR SPMI

1. Latar belakang.....	1
2. Dasar Pelaksanaan	2
3. Tujuan Pelaksanaan	3
4. Mekanisme Pelaksanaan	4
5. Sistem Penilaian.....	5
6. Hasil Analisis Pelaksanaan	5
Hasil Audit Proses Pembelajaran.....	6
Hasil Audit Layanan Administrasi Akademik.....	6
Hasil Audit Layanan Kemahasiswaan	7
Hasil Audit Layanan Keuangan	8
Hasil Audit Layanan Perpustakaan.....	9
Hasil Audit Layanan Laboratorium	9
Hasil Audit Pengembangan Kompetensi Dosen	10
Hasil Audit Pengembangan Karir Dosen.....	11
Hasil Audit Pengembangan Penelitian Dosen	11
Hasil Audit Pengembangan Pengabdian Masyarakat Dosen.....	12
Hasil Audit Kesejahteraan dan Tugas Tambahan Dosen.....	12
Hasil Audit Pengembangan Kompetensi Tendik.....	13
Hasil Audit Karir Tendik	13
Hasil Audit Kesejahteraan Tendik.....	14
7. Koreksi dan Rencana Tindak Lanjut.....	15
8. Kesimpulan	19

LATAR BELAKANG

Mutu pendidikan menjadi isu penting dalam pengembangan dunia pendidikan tinggi di Indonesia. Dunia pendidikan mendapatkan tantangan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dalam segala hal, termasuk mampu menyesuaikan diri dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Perguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi lengkap sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Terkait pentingnya aspek mutu pendidikan, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan dan peraturan yang bertujuan secara khusus untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dengan membuat program pendidikan yang komprehensif dan terpadu.

Institusi pendidikan harus proaktif membangun sistem penjaminan mutu internal. Penerapan sistem penjaminan mutu internal merupakan kegiatan sistematis, terstruktur dan terencana yang harus dilakukan oleh setiap perguruan tinggi untuk menjamin agar sistem pendidikan di institusinya berlangsung dengan baik dan berkelanjutan. Pendidikan tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara terencana dan berkelanjutan. Untuk mendapatkan pendidikan tinggi yang bermutu tersebut, pemerintah menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM DIKTI). Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) Standar Pendidikan Tinggi (SPT).

SPMI yang dilaksanakan oleh STAK Cilegon adalah menjamin pemenuhan Standar Nasional Dikti, Standar PT, dan Standar Internal secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di setiap Program Studi di STAK Cilegon. Hal tersebut sejalan dengan UU. Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 54, penjelasan dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Pelaksanaan SPMI tahun 2023 adalah upaya pemantauan melalui monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar yang ada di lingkungan Jurusan Kimia. Harapan dari terlaksananya dapat mengetahui kondisi budaya mutu yang telah diterapkan di Program Studi Jurusan Kimia Sekolah Tinggi Analisis Kimia Cilegon. Informasi yang diambil melalui data instrumen yang telah dibuat oleh tim SPMI sebagai indikator ketercapaian standar sehingga menghasilkan gambaran dari data gugus penjamin mutu Program Studi. Hasil analisa akan dibawa pada pertemuan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dihadiri oleh, Wakil ketua bidang akademik, wakil ketua bidang keuangan dan administrasi, wakil ketua bidang kemahasiswaan serta ketua Program studi D3 Analisis Kimia dan S1 Kimia. Hasil RTM ini akan dilanjutkan ke Gugus Penjamin Mutu Prodi sebagai bentuk rekomendasi. Selanjutnya laporan ini diajukan ke Ketua Sekolah Tinggi Analisis Kimia Cilegon sebagai laporan Evaluasi dan Tindak Lanjut. Laporan ini diarsipkan baik secara *softcopy* dan *hardcopy* dibagian administrasi Sekolah Tinggi Analisis Kimia Cilegon. Dengan selesainya laporan ini maka selesai proses pemantauan jaminan mutu siklus 1 tahun 2023.

DASAR PELAKSANAAN

Pedoman dan landasan hukum pelaksanaan SPMI Universitas Ria sebagai penjaminan mutu internal adalah sebagai berikut :

1. Permendikbud No 3 Tahun 2020, SN – Dikti,
2. Permendikbud No 5 Tahun 2020, Akreditasi Prodi & PT
3. Permendikbud No 7 Tahun 2020, Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN dan PTS
4. Permendikbud No 754 Tahun 2020 Tentang Indikator Kinerja PTN dan L2Dikti
5. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2016, PDDikti
6. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016, SPM Dikti
7. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Pasal 96
8. Undang – undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 51, 52 dan 53,
9. Peraturan Menteri Ristekdikti RI No 81 Tahun 2017 tentang Statuta Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon
10. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Pasal 13, 14, Pasal 21 ayat d, Pasal 25 ayat b, Pasal 28 ayat c, Pasal 32 ayat e
11. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 3 dan 4,
12. Permenristekdikti No 32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi,
13. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal

TUJUAN PELAKSANAAN

Tujuan dilaksanakannya monitoring dan evaluasi SPMI di lingkungan Sekolah Tinggi Analisis Kimia Cilegon adalah sebagai berikut :

1. Untuk membangun budaya mutu Jurusan Kimia di lingkungan Sekolah Tinggi Analisis Kimia Cilegon;
2. Menjamin keberlangsungan penjaminan mutu yang terstruktur di lingkungan Sekolah Tinggi Analisis Kimia Cilegon;
3. Mempermudah pelaksanaan SPMI di Sekolah Tinggi Analisis Kimia Cilegon;
4. Melakukan evaluasi terhadap SPMI agar dilakukan rekomendasi dan saran untuk perbaikan kinerja Program Studi.

MEKANISME PELAKSANAAN

Pelaksanaan evaluasi SPMI di lingkungan Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon tahun 2022-2023 dilaksanakan melalui audit SPMI dimana pada tahun 2021-2022 evaluasi difokuskan pada aspek evaluasi dokumen dan penilaian desk evaluasi. Adapun tahapan pelaksanaan SPMI yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Audit mutu proses pembelajaran dilaksanakan setelah Ujian Tengah semester dalam satu tahun ajaran
2. Audit kriteria lainnya seperti layanan akademik, sarana dan prasarana, layanan laboratorium, layanan kemahasiswaan, layanan tenaga pendidik Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan terhadap Sarana dan Prasarana, Kepuasan Dosen Tetap dan Pegawai terhadap Pengelolaan di STAK Cilegon dilaksanakan setelah Ujian Akhir Semester dalam satu tahun ajaran
3. Pengelolaan data audit dilaksanakan pada 10-16 Agustus 2023
4. Hasil audit kemudian dibahas pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai bentuk evaluasi dan pengendalian pada tanggal 15-16 September 2023
5. Dokumen evaluasi dan tindak lanjut diinputkan kepada Program Studi oleh tim SPMI Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon, pada 20 September 2023
6. Tindakan perbaikan dan peningkatan akan dibahas pada Rapat Kerja Tahunan yang disampaikan pada kepada Ketua Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon.

SISTEM PENILAIAN

Sistem penilaian yang digunakan untuk mengklasifikasikan hasil temuan audit untuk semua kelompok adalah 4 kategori temuan sesuai system manual mutu STAK Cilegon, yaitu :

1. Sangat setuju, yaitu apabila aspek yang dipersoalkan sepenuhnya memenuhi persyaratan karakteristik terkait dan dilaksanakan secara efektif dan bermanfaat untuk didesiminasikan kepada seluruh program studi
2. Setuju, yaitu yaitu apabila aspek yang dipersoalkan sepenuhnya memenuhi persyaratan karakteristik terkait
3. Tidak setuju, yaitu apabila aspek yang dipersoalkan tidak sepenuhnya memenuhi persyaratan karakteristik terkait, dan program studi dituntut untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk memperbaikinya
4. Sangat Tidak setuju, yaitu apabila aspek yang dipersoalkan sama sekali tidak memenuhi persyaratan karakteristik terkait, dan program studi diwajibkan untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk memperbaikinya

Langkah selanjutnya adalah pembobotan untuk setiap kategori. Bobot setiap kategori adalah :

1. Sangat setuju, diberi bobot 4
2. Setuju, diberi bobot 3
3. Tidak setuju, diberi bobot 2
4. Sangat Tidak setuju, diberi bobot 1

Setelah pembobotan skor dihitung berdasarkan nilai dalam setiap skala dibagi dengan jumlah responden, serta dihitung % ketercapaiannya. Indikator keberhasilan yang dapat diterima ditetapkan pada nilai $> 75\%$.

HASIL ANALISIS PELAKSANAAN

1. Hasil Audit Proses Pembelajaran

No	Indikator	Nilai	Ketercapaian keberhasilan
1	Pada awal perkuliahan dosen menjelaskan dengan baik sistem penilaian terhadap mahasiswa	3,75	93,75%
2	Kuliah / praktikum dilaksanakan sesuai jumlah pertemuan jadwal yang telah ditentukan	3,66	91,6%
3	Materi kuliah/praktikum sesuai dengan tujuan matakuliah	3,75	93,75%
4	Ujian/tugas diberikan sesuai dengan tujuan matakuliah	3,73	93,24%
5	Hasil penilaian ujian diumumkan pada waktu yang ditetapkan (2 minggu setelah akhir pelaksanaan ujian)	3,71	92,88%
6	Dosen tepat waktu terhadap jadwal kuliah/praktikum	3,72	93,06%
7	Dosen memberikan ilustrasi yang mencakup keterkinian perkembangan ilmu/aplikasi/hasil penelitian	3,72	93,06%
8	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya/menyampaikan pendapat	3,77	94,25%
9	Dosen mengajar dengan meyakinkan dan memperlihatkan sikap dan penampilan yang baik	3,77	94,25%
10	Dosen menyampaikan pesan-pesan moral, etika dan disiplin	3,76	94,16%
11	Dosen menguasai materi dan sangat layak untuk mengampu mata kuliah tersebut	3,66	91,60%

Dalam pelaksanaannya proses pembelajaran diatur kebijakannya oleh bidang akademik dan melibatkan seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon. Proses penilaian dilakukan oleh unit SPMI dengan membagikan kuisisioner yang parameternya terdapat pada formulir SPMI. Berdasarkan hasil audit menunjukkan bahwa proses pembelajaran di Sekolah Tinggi Analis Kimia sudah berjalan dengan sangat baik dengan indikator keberhasilan >75% dengan rerata tingkat keberhasilan diatas 90%. Hasil ini mengalami peningkatan dari hasil audit ditahun 2022.

2. Hasil Audit Layanan Administrasi Akademik

No	Indikator	Nilai	Ketercapaian keberhasilan
1	STAK Cilegon telah memiliki sistem dan menerapkan prosedur pendaftaran calon mahasiswa dengan baik serta mudah	3,78	94,51%

2	Hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru dapat diakses dengan mudah	3,41	85,23%
3	Mahasiswa mudah mengakses dan memperoleh informasi evaluasi hasil belajar (transkrip nilai)	3,45	86,66%
4	Mahasiswa mudah memperoleh pelayanan dalam surat menyurat yang diperlukan	3,41	85,23%
5	Petugas yang memberikan pelayanan administrasi akademik kepada mahasiswa berikap sopan, ramah, dan tepat dalam memberikan bantuan	3,59	89,77%
6	Ruangan tempat pelayanan bersih, rapi, nyaman, dan dilengkapi peralatan sesuai kebutuhan pelayanan administrasi akademik mahasiswa	2,93	73,29%

Proses audit layanan administrasi akademik dilakukan sesuai dengan parameter yang terdapat pada formulir SPM. Bertujuan untuk mengukur kualitas layanan administrasi akademik terhadap mahasiswa. Berdasarkan hasil audit menunjukkan bahwa layanan administrasi akademik di Sekolah Tinggi Analis Kimia sudah berjalan dengan baik dengan rerata tingkat keberhasilan > 75%. Akan tetapi untuk indikator Ruang tempat pelayanan masih belum mencapai persentase yang ditargetkan yakni 73,29%.

3. Hasil Audit Layanan Kemahasiswaan

No	Indikator	Nilai	Ketercapaian keberhasilan
1	Informasi beasiswa tersedia dan mudah diakses	3,37	83,52%
2	Terbuka kesempatan yang sama untuk mahasiswa memperoleh beasiswa	3,47	86,93%
3	Fasilitas untuk mengikuti kegiatan kemahasiswaan, seperti lomba/kompetisi baik lingkup akademik maupun non-akademik mudah diperoleh	3,04	76,1%
4	Fasilitas untuk mengembangkan kreativitas dan bakat melalui kegiatan ekstra kurikuler di beragam unit kegiatan mahasiswa tersedia dan mudah diperoleh	2,97	74,43%
5	Fasilitas peningkatan soft skill melalui kegiatan kuliah umum, latihan dasar kepemimpinan, kelas kecantikan, dan sebagainya tersedia dan mudah diperoleh	2,81	70,45%
6	Fasilitas bimbingan konseling selain oleh pembimbing akademik tersedia dan mudah diperoleh	2,86	71,59%
7	Informasi mengenai praktik kerja lapangan dan lowongan kerja mudah diperoleh	3,38	84,65
8	Petugas yang memberikan pelayanan	3,52	88,66%

	kepada mahasiswa berikap sopan, ramah, dan membantu		
9	Ruangan tempat pelayanan bersih, rapi, nyaman, dan dilengkapi peralatan sesuai kebutuhan pelayanan mahasiswa	2,31	57,95%

Proses audit layanan Kemahasiswaan dilakukan sesuai dengan parameter yang terdapat pada formulir SPM. Bertujuan untuk mengukur kualitas layanan Kemahasiswaan terhadap mahasiswa. Berdasarkan hasil audit menunjukkan hasil yang cukup baik, meskipun di beberapa aspek masih membutuhkan perhatian untuk tindak lanjut dan perbaikan. Adapaun beberapa indikator yang tidak memenuhi target capaian keberhasilan antara lain fasilitas untuk mengembangkan kreativitas dan bakat (74,43%), Fasilitas peningkatan soft skill (70,45%), fasilitas bimbingan konseling (71,59%) dan fasilitas ruang layanan (57,95%).

4. Hasil Audit Layanan Keuangan

No	Indikator	Nilai	Ketercapaian keberhasilan
1	Pembayaran telah tersedia secara online dan mudah diakses untuk melakukan pembayaran	3,53	88,06%
2	Fasilitas pendanaan untuk kegiatan kemahasiswaan tersedia	3,14	78,40%
3	Prosedur pengajuan pendanaan kegiatan mahasiswa mudah dan transparan	3,11	77,84%
4	Petugas pelayanan keuangan bersikap sopan, ramah, dapat diandalkan, dan kompeten dalam memberikan pelayanan	3,53	88,066%
5	Kuantitas ruang pelayanan dan ruang tunggu bagian pelayanan keuangan memadai dengan kualitas bersih, rapi, dan nyaman	2,88	72,16%
6	Pelayanan keuangan telah memiliki sistem komputerisasi sehingga pengolahan transaksi keuangan bekerja dengan efektif	3,29	82,38%

Proses audit layanan keuangan dilakukan sesuai dengan parameter yang terdapat pada formulir SPM. Bertujuan untuk mengukur kualitas layanan keuangan terhadap mahasiswa. Berdasarkan hasil audit menunjukkan bahwa layanan keuangan di Sekolah Tinggi Analis Kimia sudah berjalan dengan baik dengan rerata tingkat keberhasilan > 75%. Akan tetapi untuk indikator Kuantitas ruang pelayanan dan ruang tunggu masih belum mencapai persentase yang ditargetkan yakni 72,16%

5. Hasil Audit Layanan Perpustakaan

No	Indikator	Nilai	Ketercapaian keberhasilan
1	Perpustakaan telah memiliki sistem dan menerapkan prosedur peminjaman buku yang mudah dipahami dan dijalanka	3,14	78,40%
2	Perpustakaan telah memiliki peraturan yang jelas mengenai waktu pelayanan, denda keterlambatan/menghilangka buku, dan bebas perpustakaan	2,86	71,59%
3	Perpustakaan mempunyai koleksi buku, artikel, jurnal, <i>e-book</i> , majalah, dan sumber referensi lainnya yang lengkap	2,81	70,45%
4	Buku, artikel, jurnal, <i>e-book</i> , majalah, dan sumber referensi lainnya yang ada di perpustakaan merupakan koleksi terkini	2,70	67,71%
5	Perpustakaan telah memiliki sistem komputerisasi dan menerapkannya dalam pencarian katalog buku yang mudah digunakan oleh pengunjung	3,25	81,25%
6	Kepala dan petugas perpustakaan bersikap sopan, rapi, dan ramah dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung	3,20	80,11%
7	Kepala dan petugas perpustakaan mempunyai kompetensi yang dapat diandalkan dalam bidang perpustakaan	2,79	69,88%
8	Perpustakaan mempunyai ruang baca yang bersih, tenang, luas, dan terang	3,02	75,56%
9	Ruang perpustakaan dan rak buku tertata rapi dan kondisinya bersih	2,93	73,29%
10	Perpustakaan mempunyai sistem pengamanan yang memadai terhadap barangbarang bawaan pengunjung	3,47	86,93%

Proses audit layanan Perpustakaan dilakukan sesuai dengan parameter yang terdapat pada formulir SPM. Bertujuan untuk mengukur kualitas layanan Perpustakaan terhadap mahasiswa. Berdasarkan hasil audit menunjukkan hasil yang cukup baik, meskipun di beberapa aspek masih membutuhkan perhatian untuk tindak lanjut dan perbaikan. Adapaun beberapa indikator yang tidak memenuhi target capaian keberhasilan antara lain waktu pelayanan (71,59%), Kelengkapan koleksi buku (70,45%), Kompetensi petugas perpustakaan (69,88%) dan kerapihan perpustakaan (73,29%).

6. Hasil Audit Layanan Laboratorium

No	Indikator	Nilai	Ketercapaian keberhasilan
1	Laboratorium STAK Cilegon bersih, nyaman dan tertata	2,84	71,02%
2	Laboratorium STAK Cilegon memiliki	2,90	72,72%

	peralatan dan bahan kimia yang menunjang pendidikan dan penelitian		
3	Ruangan laboratorium cukup luas, nyaman, dan bersih	2,72	68%
4	Terdapat tata tertib penggunaan laboratorium serta SOP penggunaan peralatan di laboratorium	3,20	80,11%
5	Mahasiswa dengan mudah mendapatkan informasi dan memperoleh pelayanan dari laboran	3,07	76,70%
6	Tersedia tenaga laboran yang professional sesuai dengan bidang keilmuan kimia	3,45	86,36%
7	Laboran bersikap ramah, bertutur kata sopan, dan mudah ditemui atau dihubungi	3,45	86,36%
8	Di laboratorium telah tersedia kotak pengaduan/keluhan	2,56	64,20%
9	Administrasi penggunaan fasilitas laboratorium mudah dan transparan	3,20	80,11%

Proses audit layanan laboratorium dilakukan sesuai dengan parameter yang terdapat pada formulir SPM. Bertujuan untuk mengukur kualitas layanan laboratorium terhadap mahasiswa. Berdasarkan hasil audit menunjukkan hasil yang cukup baik, meskipun di beberapa aspek masih membutuhkan perhatian untuk tindak lanjut dan perbaikan. Adapaun beberapa indikator yang tidak memenuhi target capaian keberhasilan antara lain kebersihan dan kerapian laboratorium (71,02%), alat dan bahan penunjang penelitian (72,72%), luas laboratorium (68%) dan ketersediaan kotak pengaduan dilaboratorium (64,20%).

7. Hasil Audit Pengembangan Kompetensi Dosen

No	Indikator	Nilai	Ketercapaian keberhasilan
1	Kesempatan mendapatkan tugas (mengajar/penunjang) sesuai dengan bidang keahlian	2,72	68,00%
2	Kesempatan untuk mengikuti studi lanjut baik dalam negeri dan luar negeri	3,36	84,09%
3	Kesempatan untuk mengikuti short course/magang/studi banding dalam negeri ataupun luar negeri	3,18	79,54%
4	Kesempatan untuk melakukan pengembangan diri melalui kursus/pelatihan/Seminar/Workshop di luar kampus	3,81	95,54%
5	Kesempatan untuk melakukan pengembangan diri melalui kursus/pelatihan/seminar/workshop dalam kampus	3,09	77,27%

Proses audit Pengembangan Kompetensi Dosen dilakukan sesuai dengan parameter yang terdapat pada formulir SPM. Bertujuan untuk mengukur kualitas Pengembangan Kompetensi terhadap Dosen. Berdasarkan hasil audit menunjukkan

bahwa layanan keuangan di Sekolah Tinggi Analis Kimia sudah berjalan dengan baik dengan rerata tingkat keberhasilan > 75%. Akan tetapi untuk indikator kesempatan mendapatkan tugas (mengajar/penunjang) sesuai dengan bidang keahlian masih belum mencapai persentase yang ditargetkan yakni 68,00%.

8. Hasil Audit Pengembangan Karir Dosen

No	Indikator	Nilai	Ketercapaian keberhasilan
1	berkesempatan mendapatkan reward atau punishment sesuai dengan prestasi/tindakan indisipliner	3	75,00%
2	Mendapatkan fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung kinerja	2,36	59,09%
3	Mendapatkan penghargaan berupa insentif bagi dosen yang mengharumkan nama sekolah tinggi	2,72	68,18%
4	berkesempatan mendapatkan pembinaan/dialog dengan pimpinan secara berkala	2,90	72,72%
5	Mendapatkan informasi dan layanan mengenai jabatan struktural	3,72	93,18%
6	Mendapatkan informasi dan layanan tentang kenaikan jabatan fungsional	3,09	72,27%

Proses audit Pengembangan Karir Dosen dilakukan sesuai dengan parameter yang terdapat pada formulir SPM. Bertujuan untuk mengukur kualitas Pengembangan Karir Dosen. Berdasarkan hasil audit menunjukkan Hasil yang masih kurang baik. Empat dari enam Indikator yang diukur masih belum memenuhi kriteria keberhasilan dengan persentase nilai dibawah 75%. Adapaun beberapa indikator yang tidak memenuhi target capaian keberhasilan antara lain fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung kinerja (59,09%), penghargaan berupa insentif bagi dosen yang mengharumkan nama sekolah tinggi (68,18%), dialog dengan pimpinan (72,72%) dan informasi dan layanan tentang kenaikan jabatan fungsional (72,72%).

9. Hasil Audit layanan Penelitian Dosen

No	Indikator	Nilai	Ketercapaian keberhasilan
1	Ketersediaan sarana prasarana pendukung kegiatan penelitian	2,54	63,63%
2	Pemerataan penelitian berdasarkan kualifikasi dan distribusi dosen	2,90	72,72%
3	Ketersediaan informasi jurnal terakreditasi sebagai media publikasi hasil penelitian	2,90	72,72%
4	Memperoleh informasi dan layanan tentang kegiatan penelitian	2,90	72,72%
5	Sekolah tinggi menyediakan dana penelitian bagi dosen setiap tahun secara berkala	2,18	54,50%
6	Kesempatan bimbingan penyusunan proposal penelitian dan laporan akhir dan	3,09	77,27%

	proposal penelitian di review oleh reviewer		
--	---	--	--

Proses audit layanan Penelitian Dosen dilakukan sesuai dengan parameter yang terdapat pada formulir SPM. Bertujuan untuk mengukur kualitas layanan Penelitian Dosen. Berdasarkan hasil audit menunjukkan Hasil yang masih kurang baik. Hanya satu dari enam yang memenuhi kriteria keberhasilan dengan persentase nilai diatas 75%, yaitu bimbingan penyusunan proposal penelitian dan laporan akhir dan proposal penelitian di review oleh reviewer.

10. Hasil Audit layanan Pengabdian Masyarakat Dosen

No	Indikator	Nilai	Ketercapaian keberhasilan
1	Pemerataan pengabdian masyarakat berdasarkan kualifikasi dan distribusi dosen	3	75%
2	Ketersediaan informasi jurnal terakreditasi sebagai media publikasi hasil pengabdian masyarakat	2,72	68,18%
3	Ketersediaan sarana prasarana pendukung kegiatan pengabdian masyarakat	2,72	68,18%
4	Memperoleh informasi dan layanan tentang kegiatan pengabdian masyarakat	2,72	68,18%
5	Sekolah tinggi menyediakan dana pengabdian kepada masyarakat bagi dosen setiap tahun secara berkala	2,27	56,81%
6	Kesempatan bimbingan penyusunan proposal pengabdian masyarakat dan laporan akhir serta proposal di review oleh reviewer	2,81	70,45%

Proses audit layanan Pengabdian Masyarakat Dosen dilakukan sesuai dengan parameter yang terdapat pada formulir SPM. Bertujuan untuk mengukur kualitas layanan Pengabdian Masyarakat Dosen. Berdasarkan hasil audit menunjukkan Hasil yang masih kurang baik. Hanya satu dari enam yang memenuhi kriteria keberhasilan dengan persentase nilai diatas 75%, yaitu Pemerataan pengabdian masyarakat berdasarkan kualifikasi dan distribusi dosen.

11. Hasil Audit Pengembangan Kesejahteraan dan Tugas Tambahan Dosen

No	Indikator	Nilai	Ketercapaian keberhasilan
1	Mendapatkan informasi dan layanan perbankan, kebugaran jasmani, kesehatan	2,45	61,36%
2	Suasana kerja yang kondusif dan kekeluargaan	3,18	79,54%
3	Mendapatkan informasi dan layanan jaminan kesehatan dan jaminan sosial lainnya	2,72	68,18%
4	Perguruan Tinggi menyelenggarakan sistem penggajian, tunjangan, dan remunerasi yang berkeadilan.	2,72	68,18%
5	Mendapatkan informasi tentang tugas	2,81	70,45%

	tambahan (Kepanitiaan, narasumber, keanggotaan suatu unit, dll)		
6	Pemerataan dalam mendapatkan tugas tambahan	2,45	61,36%
7	Kesempatan untuk mewakili menjadi utusan di tingkat prodi atau PT	2,81	70,45%
8	Dosen mendapatkan kenaikan gaji secara berkala	1,54	38,63%

Proses audit Kesejahteraan dan Tugas Tambahan Dosen dilakukan sesuai dengan parameter yang terdapat pada formulir SPM. Bertujuan untuk mengukur kualitas Kesejahteraan dan Tugas Tambahan Dosen. Berdasarkan hasil audit menunjukkan Hasil yang masih kurang baik. Hanya satu dari delapan yang memenuhi kriteria keberhasilan dengan persentase nilai diatas 75%, Suasana kerja yang kondusif dan kekeluargaan.

12. Hasil Audit Pengembangan Kompetensi Tendik

No	Indikator	Nilai	Ketercapaian keberhasilan
1	memiliki kesempatan untuk Studi Lanjut	3,44	86,11%
2	Kesempatan untuk melakukan pengembangan diri melalui kursus/pelatihan/Seminar/Workshop dalam kampus	2,44	61,11%
3	Mendapatkan informasi mengenai tugas pokok dan fungsi pada saat pertama kali bekerja di STAK Cilegon	3,67	91,67%
4	Mendapatkan arahan mengenai pekerjaan dari atasan unit kerja	3,78	94,45%

Proses audit Pengembangan Kompetensi Tendik dilakukan sesuai dengan parameter yang terdapat pada formulir SPM. Bertujuan untuk mengukur kualitas Pengembangan Kompetensi Tendik. Berdasarkan hasil audit menunjukkan bahwa layanan keuangan di Sekolah Tinggi Analis Kimia sudah berjalan dengan baik dengan rerata tingkat keberhasilan > 75%. Akan tetapi untuk indikator Kesempatan untuk melakukan pengembangan diri melalui kursus/pelatihan/Seminar/Workshop dalam kampus masih belum mencapai persentase yang ditargetkan yakni 61,11%.

13. Hasil Audit Pengembangan Karir Tendik

No	Indikator	Nilai	Ketercapaian keberhasilan
1	Mendapatkan informasi dan layanan tentang jenjang karir	3,22	80,55%
2	Mendapatkan fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung kinerja	2,89	72,22%
3	Mendapatkan informasi dan layanan tentang jabatan struktural	3,33	83,25%
4	Mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan karir di STAK Cilegon	3,22	80,55%
5	Pimpinan melakukan evaluasi kinerja	3	75%

	tenaga kependidikan secara berkala		
6	Mendapatkan informasi dan kesempatan dalam mengikuti kepanitiaan atau tugas diluar tupoksi	2,33	58,33%

Proses audit pengembangan karir tendik dilakukan sesuai dengan parameter yang terdapat pada formulir SPM. Bertujuan untuk mengukur kualitas pengembangan karir tendik. Berdasarkan hasil audit menunjukkan bahwa layanan keuangan di Sekolah Tinggi Analis Kimia sudah berjalan dengan baik dengan rerata tingkat keberhasilan > 75%. Akan tetapi untuk indikator Mendapatkan informasi dan kesempatan dalam mengikuti kepanitiaan atau tugas diluar tupoksi yakni 58,33%.

14. Hasil Audit Pengembangan Kesejahteraan

No	Indikator	Nilai	Ketercapaian keberhasilan
1	Sekolah Tinggi menanggapi kritik, saran, dan masukan dengan cepat	2,67	66,68%
2	Suasana kerja yang kondusif dan keluargaan	3,78	94,45%
3	Pimpinan Sekolah Tinggi menyediakan sarana untuk menyampaikan kritik, saran, dan masukan	2,89	72,23%
4	Sekolah Tinggi menyelenggarakan sistem penggajian, tunjangan, dan remunerasi yang berkeadilan	2,78	69,44%
5	Mendapatkan informasi dan layanan perbankan, kebugaran jasmani, kesehatan	2,88	72,22%
6	Mendapatkan informasi dan layanan jaminan kesehatan dan jaminan sosial lainnya	3,55	88,89%
7	Mendapatkan penghargaan berupa insentif bagi tendik yang mengharumkan nama Sekolah Tinggi	3,33	83,33%
8	Tendik mendapatkan kenaikan gaji secara berkala	2,55	63,89%

Proses audit Pengembangan kesejahteraan dilakukan sesuai dengan parameter yang terdapat pada formulir SPM. Bertujuan untuk mengukur kualitas Pengembangan kesejahteraan. Berdasarkan hasil audit menunjukkan Hasil yang masih kurang baik. Empat dari enam Indikator yang diukur masih belum memenuhi kriteria keberhasilan dengan persentase nilai dibawah 75%. Adapaun beberapa indikator yang tidak memenuhi target capaian keberhasilan antara menanggapi kritik, saran, dan masukan dengan cepat (66,68%), Pimpinan Sekolah Tinggi menyediakan sarana untuk menyampaikan kritik, saran, dan masukan (72,23%), Mendapatkan informasi dan layanan perbankan, kebugaran jasmani, kesehatan (72,22%) dan informasi dan mendapatkan kenaikan gaji secara berkala (63,89%). Hal ini akan dibahas melalui RTM, sebagai bentuk tindak lanjut dan perbaikan

TEMUAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

Kegiatan audit internal telah dilaksanakan sesuai dengan yg dijadwalkan, yaitu pada pekan terakhir September 2022, 1-9 Agustus 2023. Kegiatan audit dokumen dilakukan satu hari sebelum audit lapangan. Setelah audit dilakukan ditemukan beberapa temuan. Setiap temuan yang ditemui dicarikan jalan keluar atau tindak lanjutnya. Tindak lanjut adalah tindakan yang diambil untuk meniadakan sebab-sebab ketidaksesuaian, cacat, atau hal lainnya yang tidak diinginkan. Temuan dan tinjau lanjut dibahas di rapat tinjauan manajemen guna menyepakati penanggung jawab setiap temuan/masalah. Berikut ialah rencana tindak lanjut dari temuan-temuan tersebut tersaji pada Tabel 15 :

Tabel 15. Rekomendasi Peningkatan Mutu

No	Temuan/Masalah	Rekomendasi Peningkatan Mutu	Penanggung Jawab
Layanan Administrasi Akademik			
1	Masalah : ruangan tempat pelayanan kurang nyaman dan tidak dilengkapi peralatan sesuai kebutuhan pelayanan administrasi akademik mahasiswa	Merapihkan semua dokumen mahasiswa, melengkapi peralatan ruang tunggu mahasiswa yang lebih bersih dan layak	Wakil ketua bidang keuangan dan sarana prasarana (Wakil ketua II) dan staff akademik
Layanan Kemahasiswaan			
2	Masalah : fasilitas untuk mengembangkan kreativitas dan bakat kurang memadai, Fasilitas peningkatan soft skill kurang memadai, fasilitas bimbingan konseling tidak dilakukan oleh ahli (prosefi) dan fasilitas ruang layanan kurang nyaman.	Meningkatkan mutu pelayanan mahasiswa terutama pendanaan guna memfasilitasi pengembangan minat dan bakat, softskill, menyediakan konselor pada bidang keahliannya dan merapikan tempat layanan	Wakil ketua bidang keuangan dan sarana prasarana (Wakil ketua II) serta wakil ketua bidang kemahasiswaan (Wakil Ketua III)
Layanan Keuangan			
3	Masalah : ruangan tempat pelayanan kurang nyaman dan tidak dilengkapi	melengkapi peralatan ruang tunggu	Wakil ketua bidang keuangan dan

	peralatan sesuai kebutuhan pelayanan keuangan	mahasiswa yang lebih bersih dan layak	sarana prasarana (Wakil ketua II)
Layanan Perpustakaan			
4	Masalah : Peraturan waktu pelayanan dan denda keterlambatan kurang jelas, Kelengkapan koleksi buku kurang memadai, Kompetensi petugas perpustakaan kurang memenuhi standar dan kerapihan perpustakaan.	Perlu dibuat SOP tentang pelayanan, fasilitas, pengarsipan buku serta tupoksi petugas perpustakaan dalam melayani mahasiswa	Ketua Perpustakaan
Layanan Laboratorium			
5	Masalah : keberhasilan antara lain kebersihan dan kerapihan laboratorium kurang rapih dan bersih, alat dan bahan penunjang penelitian kurang memadai, luas laboratorium dan ketersediaan kotak pengaduan dilaboratorium belum tersedia.	Perlu dibuat SOP tentang kebersihan laboratorium, pengajuan alat dan bahan penunjang penelitian dan praktikum serta pengadaan kotak saran didalam laboratorium	Wakil ketua bidang keuangan dan sarana prasarana (Wakil ketua II) dan Kepala Laboratorium
Pengembangan Kompetensi Dosen			
6	Masalah : Kesempatan mendapatkan tugas (mengajar/penunjang) sesuai dengan bidang keahlian	Perlu dibuat rumpun konsentrasi sesuai bidang keahlian dosen	Ketua Program Studi dan Wakil ketua bidang akademik (wakil ketua I)
Pengembangan Karir Dosen			
7	Masalah : Fasilitas dan sarana prasarana kurang mendukung kinerja, penghargaan berupa insentif bagi dosen yang mengharumkan nama sekolah tinggi belum terdokumentasi, dialog dengan pimpinan tidak dilakukan secara berkala dan informasi dan layanan tentang kenaikan jabatan fungsional.	Peningkatan fasilitas yang mendukung kinerja baik itu secara in kind ataupun in cash, diskusi dan evaluasi dengan pimpinan dilakukan secara berkala	Ketua STAK Cilegon, Wakil Ketua Bidang keuangan dan sarana prasarana, Ketua program studi

Layanan Penelitian dan pengabdian masyarakat			
8	Masalah : Ketersediaan sarana prasarana pendukung kegiatan penelitian dan pengabdian Masyarakat kurang memadai, Pemerataan penelitian berdasarkan kualifikasi dan distribusi dosen belum terarah, Ketersediaan informasi jurnal terakreditasi sebagai media publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat, Memperoleh informasi dan layanan tentang kegiatan penelitian dan pengabdian Masyarakat, sekolah tinggi menyediakan dana penelitian bagi dosen setiap tahun secara berkala belum mendukung	Pembuatan kebijakan khusus tentang peraturan penelitian dan pengabdian masyarakat	Ketua STAK Cilegon, Ketua LPPM STAK Cilegon, wakil ketua bidang keuangan dan sarana prasarana
Pengembangan Kesejahteraan dan Tugas Tambahan Dosen			
9	Masalah : Belum tersedia layanan asuransi Kesehatan untuk karyawan, Perguruan Tinggi belum menyelenggarakan sistem penggajian, tunjangan, dan remunerasi yang berkeadilan dan mendapatkan kenaikan gaji secara berkala	Perlu adanya perencanaan ulang tentang rencana anggaran dan kesejahteraan dosen	Ketua STAK Cilegon, wakil ketua bidang II, bendahara umum
Pengembangan Kompetensi Tendik			
10	Masalah : Kesempatan untuk melakukan pengembangan diri melalui kursus/pelatihan/Seminar/Workshop dalam kampus masih belum tercapai	Rencana pengembangan karir tendik yang dilakukan secara berkala	Ketua STAK Cilegon, manajemen STAK Cilegon
Pengembangan Karir Tendik			
11	Masalah: Tidak mendapatkan informasi dan kesempatan dalam mengikuti kepanitiaan atau tugas diluar tupoksi	Diskusi dengan pimpinan secara berkala	Ketua STAK Cilegon, Wakil ketua I,II,III STAK cilegon

			dan Ketua prodi STAK Cilegon
Pengembangan Kesejahteraan			
12	Masalah: Pimpinan kurang menanggapi kritik, saran, dan masukan dengan cepat, Pimpinan Sekolah Tinggi tidak menyediakan sarana untuk menyampaikan kritik, saran, dan masukan, karyawan tidak mendapatkan asuransi kesehatan dan belum mendapatkan kenaikan gaji secara berkala.	Perlu adanya perencanaan ulang tentang rencana anggaran dan kesejahteraan karyawan	Ketua STAk Cilegon, wakil ketua bidang II, bendahara umum

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan hasil audit mutu internal yang dituangkan dalam sasaran standar yang ditetapkan Sekolah Tinggi Analis Kimia Cilegon menunjukkan bahwa capaian kinerja Perguruan Tinggi perlu ditingkatkan. Sebagian besar indikator-indikator masuk dalam kategori sesuai mampu memberikan bukti sah terlaksananya capaian kinerja tersebut. Dalam aspek pembelajaran siswa menunjukan kesesuaian yang sangat baik. Beberapa aspek seperti pengarsipan, fasilitas dan kesejahteraan perlu ditingkatkan. Adapun sebagian besar indikator-indikator masuk dalam kategori sesuai mampu memberikan bukti sah terlaksananya capaian kinerja tersebut.